

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil deskripsi dan analisis data penelitian tentang Distribusi Nafkah Keluarga Perspektif Islam Distribusi Nafkah Keluarga dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Keluarga Di Dusun Degolan Desa Umbulmartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman) peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Dusun Degolan terdapat distribusi nafkah mayoritas laki laki, kasus ini peneliti temukan bahwa wanita ada juga yang mencari nafkah untuk membantu perekonomian keluarga agar membantu mencukupi kebutuhan keluarga, yang mana telah mendapatkan izin dari suaminya. Maka hukum bagi wanita yang bekerja atau berdistribusi untuk keluarga tidak dilarang dalam Islam.
2. Meskipun dikatakan wanita dan pria memiliki hak dan kewajiban yang sama atau pandangan gender yang setara. Suami wajib untuk memenuhi atau mencukupi kebutuhan keluarga dalam rumah tangga. Wanita tidak wajib berdistribusi, apabila keadaan yang membuat wanita bekerja maka dibolehkan, namun tidak dibolehkan apabila untuk mengejar reputasi.

## **B. Saran**

1. Kepada masyarakat pada umumnya hendak mengetahui dalam hal kewajiban mencari nafkah ialah terletak pada suami.
2. Dan khususnya di Dusun Degolan hendak perhatian pada hal yang penting ini, karena apabila kebutuhan ekonomi keluarga tercukupi oleh suami maka istri tidak perlu bahkan dikeraskan untuk bekerja diluar rumah, karena sangat banyak dampak negatif yang ditimbulkan dalam hal ini, terutama terhadap anak-anak dan suami. Kepada para istri khususnya di Dusun Degolan, perhatikan tugas dirumah yakni mengasuh anak dan melayani suami. Semoga distribusi antara suami dan istri bisa diporsi tugas-tugas yang telah ditentukan dalam Islam sesuai kadar hak dan kewajiban masing-masing.